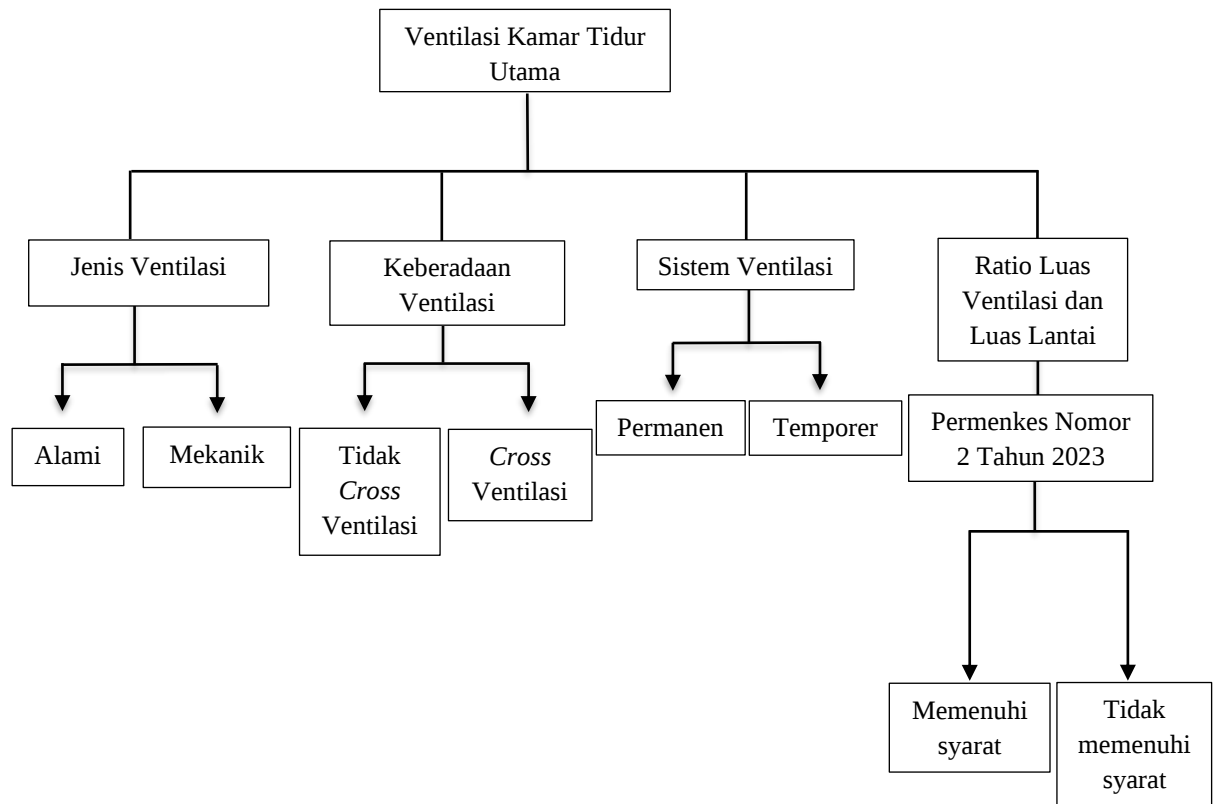


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan ventilasi kamar tidur utama di Wilayah Kelurahan Renon.

2. Definisi operasional

Dalam penelitian, definisi operasional berperan penting sebagai panduan praktis untuk mengukur variabel yang diteliti. Informasi yang terkandung di dalamnya memungkinkan peneliti lain untuk memahami dan mengulangi pengukuran variabel yang sama berdasarkan konsep yang serupa (Pasaribu et al., 2022)

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
2	3	4	5
Keberadaan Ventilasi	Posisi ventilasi didalam ruangan tersebut	Observasi menggunakan <i>checklist</i>	Nominal a) Tidak Cross Ventilasi b) Cross Ventilasi
Jenis Ventilasi	Cara kerja dalam memperoleh pertukaran udara baik secara alami maupun mekanik	Observasi menggunakan <i>checklist</i>	Nominal a) Alami b) Mekanik
Sistem Ventilasi	Ventilasi apabila sering tertutup dan tidak bisa atau jarang dibuka (lebih dari 1 hari) disebut permanen sedangkan ventilasi yang dapat dibuka tutup dinamakan ventilasi temporer	Observasi menggunakan <i>checklist</i>	Nominal a) Permanen b) Temporer

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Ratio Luas Ventilasi dan Luas Lantai	Perbandingan luas ventilasi dan luas lantai, dimana luas ventilasi didapatkan dari hasil panjang dan lebar ventilasi. Sedangkan, luas lantai diperoleh dari hasil panjang dan lebar lantai kamar tidur utama	Membandingkan hasil pengukuran luas ventilasi dan luas lantai kamar tidur utama	Nominal a) Memenuhi syarat apabila luas ventilasi 10% - 20% dari luas lantai b) Tidak memenuhi syarat apabila luas ventilasi <10% dan > 20% dari luas lantai